

Yahudi Perspektif Al-Quran (Studi Tafsir Al-Azhar Hamka)

Yusi Maesuri¹

¹Pascasarjana Studi Islam Interdisipliner, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

E-mail: yusi.maesuri11@gmail.com

Abstrak - Yahudi dewasa ini semakin menjadi momok publik akan penyerangannya terhadap tanah Palestina. Al-Quds menjadi sorotan utama kaum Yahudi Zionisme untuk mendapatkannya. Dengan berbagai dalih telah dilakukan hingga berabad-abad, dari zaman Nabi Musa a.s hingga kepada Ummat Nabi Muhammad Saw. Namun hanya dengan izin Allah lah segala sesuatu hal akan terjadi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Alquran membahas tentang Yahudi dalam tafsir Al-Azhar? (2) Bagaimana penafsiran Hamka tentang Yahudi kaitannya terhadap Al-Quds? (3) Bagaimana aplikasi penafsiran Hamka tentang Yahudi dewasa ini?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui Alquran membahas tentang Yahudi dalam tafsir Al-Azhar, (2) Untuk mengetahui penafsiran Hamka tentang Yahudi kaitannya terhadap Al-Quds. (3) Untuk mengetahui penafsiran Hamka tentang Yahudi dewasa ini. mengetahui corak tafsir yang digunakan Hamka dalam tafsir Al-Azhar serta metode yang digunakannya untuk memperjelas penafsirannya. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*research library*). dan penelitiannya menggunakan metode tematik. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Azhar karya Hamka. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku yang berkaitan dengan tema pembahasan. Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Yahudi adalah suatu kaum dari kalangan Bani Israil yang dipimpin oleh Nabi Musa untuk keluar dari kekejaman Fir'aun menuju Palestina. Alquran banyak membahas tentang Yahudi, kata اليهود disebutkan sebanyak 9x. Hamka mengatakan dalam tafsirnya bahwa Yahudi merupakan kaum pemberontak, tidak mendengarkan risalah-risalah yang disampaikan kepada para Rasulullah. Seperti dalam penafsiran Qs. al-Baqarah:120. Pemberontakan terus dilakukan kepada umat Islam khususnya di Palestina. Banyak disebutkan Karakter-karakter orang Yahudi menjadi kewaspadaan umat Islam, ayat-ayat tentang Yahudi diklasifikasikan kepada 3 bagian: berkaitan dengan *keimanan*, *Ibadah*, dan *Akhlak*. Hamka menegaskan agar dapat mengaplikasikan keimanan sebagai pondasi kehidupan manusia agar tidak mudah terpedaya dengan berbagai ambisi orang Yahudi hingga dewasa ini.

Kata kunci : Yahudi, Al-Quds Dan Tafsir Al-Azhar

Abstract - Today's Jews are increasingly becoming a public scourge for their attacks on Palestinian land. Al-Quds became the main focus of the Zionist Jews to get it. Under various pretexts, it has been carried out for centuries, from the time of the Prophet Musa a.s to the Ummah of the Prophet Muhammad. But only with God's permission everything will happen. The formulation of the problems in this study are: (1) How does the Qur'an discuss Judaism in the interpretation of Al-Azhar? (2) How does Hamka's interpretation of Judaism relate to Al-Quds? (3) How is the application of Hamka's interpretation of Judaism today? The objectives of this research are: (1) To know the Koran discusses Judaism in the interpretation of Al-Azhar, (2) To find out Hamka's interpretation of Judaism in relation to Al-Quds. (3) To find out Hamka's interpretation of Judaism today. know the style of interpretation used by Hamka in the interpretation of Al-Azhar and the method he uses to clarify his interpretation. This research is library research (*research library*). and research using thematic method. The primary data source in this study is Hamka's Tafsir Al-Azhar. While secondary sources are books related to the theme of the discussion. The results of the research conducted, it can be concluded that: Jews are a people from among the Children of Israel who were led by the Prophet Musa to get out of Pharaoh's cruelty to Palestine. The Koran talks a lot about Judaism, the word اليهود is mentioned 9 times. Hamka said in his commentary that the Jews were rebellious people who did not listen to the treatises conveyed to the Prophets. As in the interpretation of Qs. al-Baqarah: 120. Rebellion continues to be carried out against Muslims, especially in Palestine. Many mentioned the characteristics of the Jewish people to be wary of Muslims, verses about Jews are classified into 3 parts: relating to faith, Worship, and Morals. Hamka emphasized that we should be able to apply faith as the foundation of human life so that we are not easily deceived by the various ambitions of the Jews to this day.

Keywords: Judaism, Al-Quds And Al-Azhar Interpretation

1. PENDAHULUAN

Agama dilihat dari segi bahasa Sanskerta, mengandung arti “kepercayaan” kepada tuhan yang dianutnya.¹ Secara Letterlijk berarti peraturan atau tata cara.² Jika ditinjau dari Bahasa Arab dengan kata *التين* berarti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan.³ Sedangkan dari Bahasa Eropa adalah religi, artinya mengumpulkan dan membaca.⁴

Terdapat agama Samawi dan agama Ardi. diantara agama Samawi adalah Yahudi, Nasrani, Islam. dan agama Ardi yang masih diimani oleh ummat manusia adalah Budha, Hindu, Zeroaster, Konghuchu, Tao, Zaina, dan sebagainya. dari semuanya itu, ada sebagian yang dibicarakan dalam Alquran, seperti agama Islam, Kristen atau Nasrani, agama Yahudi, Majusi atau Zoroaster, agama Shabiin atau Hindu Budha, dan agama Musyrik atau Politieisme. Bahkan Alquran pula membicarakan kitab suci agama tersebut, seperti kitab suci Shuhuf, Taurat, Zabur, Injil, dan Alquran.⁵ Kebebasan beragama tidak adanya pihak-pihak tertentu yang berhak menghalangi, memaksa, baik secara kultural maupun struktural, hal ini secara individual bebas memeluk dan melaksanakan ibadah menurut agama kepercayaan.⁶

Terdapat perbedaan antara agama Yahudi dan etnis Yahudi. Hal ini menjadi salah satu sasaran dalam penulisan skripsi ini guna memperoleh perbedaan agama ataukah etnis Yahudi. Keidentikan sifat orang Yahudi berusaha menghancurkan Aqidah-aqidah umat Muslim secara total.⁷ Orang Yahudi pada hakikatnya selalu hidup dalam kelompok minoritas di negara-negara yang didominasi oleh agama dan politik-politik. Keyahudian dikatakan merupakan suatu status keagamaan maupun suatu etnis manusia.⁸ Orang Yahudi tidak akan pernah berhenti untuk membuat kerusakan di dunia ini, bahkan untuk merusak suatu agama tertentu.

Yahudi dapat dikatakan dengan istilah Bani Israil dan Ahli Kitab. Untuk kata Bani Israil di sini disebutkan sebagai keturunan Nabi Ya'qub. Kata *بنی اسرائیل* sebagai nama julukan dari Nabi Ya'qub yang artinya “Amir berjuang bersama Allah”. Kemudian pemakaiannya banyak dikonotasikan dengan anak cucu beliau seperti yang ditunjukkan oleh kitab-kitab yang dinisbatkan kepada Nabi Musa.⁹ Terdapat Yahudi yang menetap di tanah Palestina yang menjadi suatu organisasi yaitu Yahudi Zionisme yang dipimpin oleh Theodor Herzl untuk membuat Negara bagi pemeluk agama Yahudi, yakni mereka yang berada di Negara Israil. ditinjau dari kata Zionisme, berasal dari kata *Zion* yaitu sebuah nama bukit yang terletak disebelah selatan Baitul Maqdis.¹⁰ Zionis ialah suatu organisasi politik yang berusaha merebut kekuasaan wilayah Palestina.

Alquran adalah kitab suci bagi ummat Islam yang berisi pokok-pokok ajaran tentang Aqidah, Syari'ah, Akhlak, Kisah-kisah, dan Hikmah dengan fungsi pokoknya.¹¹ Juga merupakan satu-satunya mukjizat abadi sampai sekarang sehingga menjadi sumber kajian-kajian bagi para ulama untuk mendapatkan sari-sari hikmah di dalamnya. Alquran sejak pertamakali turun mengajarkan kepada pembacanya untuk senantiasa memfungsikan akal, mengasah otak, dan memerangi kebodohan.¹² Alquran turun pada suatu periode masyarakat tertentu, Alquran bukanlah buku sejarah

¹ Aksin Wijaya, *Hidup Beragama: dalam Sorotan UUD 1945 Dan Piagam Madinah* (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2009), Cet 1, p.14

² Arifin, *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar* (Jakarta: Golden Rayon Press, 1986), Cet. 1, p.4

³ Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Mei 2012), Cet.19, p.9

⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam, ...*, p.10

⁵ Syaifiin Mansyur, *Dasar-Dasar Beragama dalam Islam*, Jil. 1 (Serang: Fudpress, 2011), Cet. 1, p.I

⁶ Aksin Wijaya, *Hidup Beragama: dalam Sorotan UUD 1945 dan Piagam Madinah ...* p.14

⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir Fī Zhilalil-Qur'an*, Jil 1, Terj: As'ad Yasin (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), p.197

⁸ George M. Marsden, *Agama dan Budaya Amerika*, Terj: B. Dicky Soetadi (Jakarta: Sinar Harapan, PT. Ikrar Mandiri Abadi, 1996), p.200

⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azha*. Juz 1-3 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), p.93

¹⁰ Ahmad Shalaby, *Perbandingan Agama: Agama Yahudi* (Jakarta: Bumi Aksara, September 1991), Cet. 1, p.99

¹¹ Kementrian Agama RI, *Alquran dan Tafsirnya*, Jil 8 (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), P.Xix

¹² Wahbah Az-Zuhailī, *Tafsir Al-Munīr*, Terj: Abdul Hayyie al-Kattani, dkk Jil 2 (Jakarta: Gema Insani, September 2013), Cet 1, p.Xi

ataupaun Sains. Namun setiap potongan ayat-ayatnya terselip potongan informasi yang menjadi pintu awal penelusuran-penelusuran.¹³

Kaitannya dengan Yahudi, Alquran banyak mengungkapkan tentang Yahudi, diantaranya:

Nama Surat	Ayat
Qs. al-Baqarah :	8,21, 40,62, 75, 80,83,103, 109-120, 113, 159.
Qs.ali-‘Imrān:	52-55, 65-66, 67 ¹⁴ , 75 ¹⁵ , 72-78,93,94,99,119,181, 118,124
Qs. an-Nisā :	46,47, 51,54, 160,162
Qs. al-Māidah:	12,19, 18,51, 64, 32,41,45,59,68 dan 78-82
Qs. al-An’ām:	91,146,149
Qs. al-A’rāf:	163 dan 157
Qs. at-Taubah:	56-57
Qs. az-Zukhruf:	63-66
Qs. al-Hasyr:	2-5.
Qs. ash-Shāff :	5-8.
Qs. al- hījr:	91-92
Qs. al-Jumu’ah:	2-8

Adapun ayat-ayat yang berkaitan dengan Al-Quds, sebagai berikut:

Nama Surat	Ayat
Qs. al-Baqarah	50
Qs. al- Māidah	20, 21
Qs. an-Naml	42
Qs. al-Anbiyā	71
Qs. as-Syu’arā	59
Qs. ar-Rūm	3

Diantara ayat Alquran yang mengatakan ketidaksukaan Yahudi kepada Islam, terdapat dalam Alquran surat al-Baqarah ayat 120, dan Alquran surat al-Māidah ayat 59 mengenai Al-Quds terdapat dalam Qs. al-Māidah: 21

“Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: “Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah petunjuk (yang benar)”. dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, Maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu. (al-Baqarah ayat 120)

“Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu, dan janganlah kamu lari kebelakang (karena takut kepada musuh), Maka kamu menjadi orang-orang yang merugi”. (Qs. al-Māidah: 21)

¹³ Tim Baitul Kilmah, *Ensiklopedia Pengetahuan Alquran dan Hadis*, Jil 1 (Jakarta: Kamil Pustaka, 2013), p.Xiii

¹⁴ Afdzalurrohman, *Ensiklopedia Alquran: Kajian Kosa-Kata*. Jil 3 (Jakarta: Lentera Hat, September 2007), p

¹⁵ Afzalurrohman, *Indeks Alquran* (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, September 1997), Cet 1, p.323-324

Kajian tentang Yahudi dalam tafsir Alquran karya Hamka ini mempunyai peran penting berdasarkan kolerasi ayat saat ini sebagaimana terjadi disalah satu tanah al-Quds. Pembantaian-pembantaian terhadap Palestina yang semakin meluas demi merebut kekuasaan suatu wilayah oleh Zionis Israil.

2. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan menggunakan *Research Library* (penelitian kepustakaan) yakni dari data-data yang tertulis berkaitan dengan bahan permasalahan yang diteliti.¹⁶ Dengan cara mencermati, menelaah, mendalami, dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan, baik itu sumber bacaan, buku referensi, majalah, KTI, artikel-artikel, skripsi yang berkaitan, atau hasil penelitian lainnya.

Adapun metodenya menggunakan metode tafsir tematik (*Maudhu'ī*), karena lebih bisa membahas jawaban masa kontemporer atau masa kini dari berbagai aspek. Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh *Ibnu Hayy Al-Farmawī*. dengan mengumpulkan beberapa ayat Alquran yang berkaitan dengan sumber penelitian yakni “Yahudi”. Juga dari Hadis-Hadis yang diriwayatkan oleh Nabi Saw. Dengan mengklasifikasikan antara sumber penelitian dengan nash-nash terkait. adapun fokus penelitian yang akan dibahas adalah Alquran surat al-Baqarah: 120. al-Māidah: 21,52 dan ayat-ayat lainnya. yang mana hal ini lebih kepada sasaran penelitian. Yakni terdapat kata Yahudi dan Nabi Muhammad sang pembawa Risalah Allah Swt. dan berbagai ayat-ayat berkaitan.

2. PEMBAHASAN

a. Biografi Hamka (Prof. Dr. Haji Abdul Malik Karim Abdullah)

Haji Abdul Malik Karim Abdullah akrab disebut dengan panggilan Hamka, yang saat ini dapat disebut Prof. Dr. Hamka. Nama kecilnya Abdul Malik Ibn Karim Amrullah. Terlahir dari salah satu guru pembimbing ummat dalam agama Islam, seorang ulama yang memimpin pesantren “Sumatera Thawalib”.¹⁷ Dr. Syaikh Abdul karim Amrullah (ayahnya) juga seorang pembaharu dan Shafiyah binti Bagindo Nan Batuah (ibunya).¹⁸ Hamka dilahirkan pada tanggal 13 Muharram 1362 H bertepatan pada 16 Februari 1908. Desa Tanah Sirah termasuk daerah Sungai Batang di tepi Danau Kaninjau.¹⁹ Beliau wafat pada tanggal 24 Juli 1981.²⁰

Hamka adalah seorang aktivis dan juga ulama yang sangat terkenal,²¹ tidak hanya di negaranya sendiri, tetapi sampai di negara lain seperti Malaysia, Singapur dan lain-lain.²² Hamka lahir pada masa pembaharuan akan praktek-praktek yang bertentangan dengan Islam. Hal ini dipelopori oleh 4 putera Minang, salah satunya adalah ayahnya sendiri yang bernama Haji Abdul Karim Amrullah, Syaikh Taher Jalaluddin, Syaikh Muhammad Djamil Djambek dan Haji Abdullah Ahmad.²³ Guru-guru Hamka Saat di Sumatera Thawalib dan di Parabek saat itu adalah Engku Mudo Abdul Hamid dan Zainuddin Labay.²⁴

Sebagai seorang Ulama, Aktivis Politik, Sastrawan, Filosof, Juga sebagai Wartawan, Penulis, Editor dan Penerbit. Beliau juga aktif dalam gerakan Muhammadiyah. Hamka diberikan gelar Syaikh secara resmi dengan sebutan Tuanku Syaikh sebagai gelar pusaka yang dipakai oleh

¹⁶ Alif Qoriatul Angfiri *Penafsiran Sayyid Quthb Tentang Al-Yahuud dalam Tafsir Fī Zhilālil-Qurān*, ... p.3

¹⁷ Endad Musyaddad, *Study Tafsir di Indonesia: Kajian Atas Tafsir Karya Ulama Nusantara* (Serang: IAIN SMH Banten dan Penerbit Sintesis, Oktober 2012), p.117

¹⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 1 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), Cet 1, p.2

¹⁹ Ratnah Umar, “*Tafsir Al-Azhar Karya Hamka: Metode dan Corak Penafsirannya*” (Jurnal Al-Asas, Vol. III, NO. 1, April 2015), p.20

²⁰ Ratnah Umar, *Tafsir Al-Azhar Karya Hamka: ...*, p.21

²¹ Ratnah Umar, *Tafsir Al-Azhar Karya Hamka: “Metode dan Corak Penafsirannya*” (Jurnal Al-Asas, Vol. III, NO. 1, April 2015), p. 19

²² Ratnah Umar, *Tafsir Al-Azhar Karya Hamka: ...*, p.21

²³ Fakhruddin Faiz. *Hermeneutika Alqurani*;, p.60

²⁴ Endad Musyaddad MA. *Study Tafsir di Indonesia: Kajian Atas Tafsir Karya Ulama Nusantara* (Serang: IAIN SMH Banten Dan Penerbit Sintesis, Oktober 2012). p.119

orang-orang terdahulu.²⁵ Ia juga peraih Doktor Honoris Causa dari Universitas Al-Azhar dan Universitas Prof. Moestopo Beragama. Beliau wafat pada hari Jum'at, 24 Juli 1981.²⁶ Keinginan ayahnya kepada Hamka untuk menjadikan seorang Alim Ulama, hal ini bisa dilihat dari perhatian ayahnya dalam proses pendidikan ngajinya²⁷ yang diajarkan secara langsung oleh ayahnya. Ketika kecil juga, Hamka mempelajari ilmu-ilmu seperti Gramatik (Nahwu), Morfologi (Shorf), fiqih dan tafsir Alquran Jalalain sebagai belajar tingkat pemula saat pertama Hamka belajar di Thawalib School. Ilmu tafsir diperdalamnya pada usia 17 tahun yakni karena bertemu dengan Ki Bagus Hadikusuma, seorang tokoh yang pernah mondok di Wonokromo Yogyakarta.

Jika dilihat dari hasil Karya-karya tulis Hamka semasa hidupnya, Buku-buku yang ditulisnya mencapai lebih dari 59 judul. Sebagaimana dihimpun oleh *tim jurnal Teologia* Fakultas Ushuluddin IAIN Jogjakarta, diantaranya:

1. Khotibul Ummah (Majalah 1925)
2. Kemajuan Zaman (Majalah 1928)
3. Si Sabariyah (1929)
4. Pembela Islam (1929)
5. Islam dan Adat Minangkabau (1929)
6. Agama dan Perempuan (1929)
7. Laila Majnun (1929)
8. Al-Mardi (1936)
9. Dibawah Lindungan Ka'bah (1937)
10. Tenggelamnya Kapal Vander Wijk (1938)
11. Tafsir Al-Azhar. 30 Jilid.²⁸ Dan lain sebagainya.

Pada proses penyusunan kitab tafsir al-azhar, ini sebagian besar ditulis selama dalam tahanan yang terdiri dari 30 Juz.²⁹ Selama dua tahun tujuh bulan tepatnya pada hari Senin, 12 Ramadhan 1385, bertepatan dengan 27 Januari 1964 sampai Juli 1969.³⁰ dan setelah keluar dari tahanan untuk meneliti kembali.³¹ Proses Tanpa diduga saat Hamka ditahan saat itu pada hari Senin, 12 Ramadhan 1383 tepatnya 17 Januari 1964 setelah Hamka memberikan pengajian di hadapan kurang lebih 100 orang kaum Ibu di masjid Al-Azhar. dan ceramah-ceramahnya ini dimuat di majalah secara teratur sampai Januari 1964. Saat itu, ia ditangkap oleh penguasa Orde Lama dan dimasukkan ke dalam Tahanan, Sebagai tahanan politik ia ditempatkan di beberapa rumah peristirahatan di kawasan Puncak, yakni di Bungalow atau Sukabumi "Herlina-Harjuna", Bungalow Brimob Mamending dan Kamar Tahanan Polisi Cimacan. Tempat tahanan Hamka ini mempunyai cukup kesempatan untuk merampungkan tafsir Al-Azhar.³² sehingga saat menggoreskan pena di atas kertas, ia

²⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 1 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), Cet 1, p.1

²⁶ Muhammad Iqbal, Editor: *Lembaga Budi Prof. Dr. Hamka* (Jakarta: Republika Penerbit, Januari 2016), Cet 1, pBag Sinopsis

²⁷ Ratnah Umar, *Tafsir Al-Azhar Karya Hamka: Metode dan Corak Penafsirannya* (Jurnal Al-Asas, Vol. III, NO. 1, April 2015), p.20

²⁸ Endad Musyaddad, *Study Tafsir di Indonesia: Kajian Atas Tafsir Karya Ulama Nusantara* (Serang: IAIN SMH Banten dan Penerbit Sintesi, Oktober 2012), p.119-121

²⁹ Endad Musyaddad, *Study Tafsir di Indonesia*, p.116

³⁰ Hamka, *Tasawuf Modern: Bahagia Itu Dekat dengan Kita Ada di dalam Diri Kita* (Jakarta: Republika Penerbit, Maret 2015), p.Vi

³¹ Ratnah Umar, "Tafsir Al-Azhar Karya Hamka: Metode dan Corak Penafsirannya" (Jurnal Al-Asas, Vol. III, NO. 1, April 2015), p.20

³² Fakhruddin Faiz, *Hermeneutika Alqurani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi* (Yogyakarta: Penerbit Qalam, Maret 2003), Cet 3, p.72

membayangkan wajah jamaah yang tercinta.³³ karena kesehatan Hamka mulai menurun, ia dipindahkan ke Rumah Sakit Persahabatan Rawamangun Jakarta. Selama di Rumah Sakit ini, ia meneruskan penulisan tafsir Al-Azhar. Setelah kejatuhan orde lama dan kemudian bangkit orde baru di bawah pimpinan Soeharto. Kekuatan PKI dapat ditumpas, dan Hamka dibebaskan dari tuduhan. Pada tanggal 21 Januari 1966. Hamka kembali menemukan kebebasannya setelah mendekam dalam tahanan selama kurang lebih dua tahun, tahanan rumah dua bulan dan tahanan kota dua bulan. Hal inipun dijadikan perbaikan tafsir Al-Azhar yang ia tulis di beberapa rumah tahanan sebelumnya.³⁴

Dalam pembahasan tafsirnya Hamka menggunakan pendekatan ilmiah, kelilmuan, filsafah, kesustraan, hukum, sejarah, budaya, social kemasyarakatan, tasawuf, Hadis, dan menafsirkan Alquran dengan Alquran. Juga mendemonstrasikan keluasan pengetahuan hampir semua disiplin ilmu-ilmu keagamaan dan non keagamaan. Hamka berusaha menampilkan tafsirnya dengan bahasa yang mudah dan lugas. Juga menafsirkan Alquran dari beberapa aspek dengan pembahasan yang relative tidak terlalu panjang lebar ataupun pendek. Akan tetapi sebuah karya tafsir yang cukup dan sesuai dengan selera pembacanya.³⁵ Tafsir ini diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia melalui karena ahli bahasa telah merumuskannya pada kongres Bahasa Indonesia pada tahun 1954. Tafsir ini juga disusun berdasarkan syarat-syarat yang dikemukakan oleh para ulama-ulama. Sebagaimana penjelasannya bahwasanya siapa saja yang hendak menterjemahkannya harus tahu bahasa Arab dengan segala peralatannya, penafsiran orang terdahulu, *Asbāb An-Nuzūl* juga Ilmu Fiqih untuk menundukkan suatu hukum.

b. Metode dan Corak Penafsiran Al-Azhar karya Hamka

Latar belakang penulisan tafsir Al-Azhar adalah saat mengikuti kajian Subuh bagi Jama'ah Masjid Al-Azhar. merupakan karya gemilang Hamka. yang dimulai sejak tahun 1958. Penulisannya hingga pada tanggal 11 Agustus 1964 di rumah tahanan politik Mega Bandung. Dilakukan penyempurnaan dan perbaikan sejak dibebaskan dari pemerintahan orde baru pada tanggal 21 Januari 1966 di rumahnya, Kebayoran baru hingga bulan Agustus 1975.³⁶

Metode penafsiran yang digunakan dalam tafsir Al-Azhar oleh Hamka dengan menggunakan metode *tahlili*. yaitu menafsirkan ayat demi ayat yang sesuai dengan urutannya dalam mushaf serta menganalisis hal-hal penting yang berkaitan langsung dengan ayat, baik dari segi makna atau aspek-aspek lain yang memperkaya wawasan pembaca tafsirnya.³⁷

Corak yang dilakukan tafsir Al-Azhar Hamka adalah bercorak *Teologis* artinya mengokohkan dan memantapkan *aqidah tauhid*. karena Hamka melihat fenomena dalam masyarakat Indonesia dari segi Aqidah perlu dibenahi dan lebih dikokohkan juga dimantapkan. Tafsir Al-Azhar juga bercorak *Adab Al-Ijtima'i* (sosial kemasyarakatan). Karena dalam tafsirnya bernuansa persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Hal ini terpengaruh kuat dari kekaguman Hamka terhadap tafsir *Al-Manār* karya Muhammad 'Abduh dan Rasyid Ridhā.

Contoh corak tafsir tersebut, misalnya: filsafat, teologi, hukum, tasawuf, dan sebagainya. Hal ini tidak keluar dari ciri dan coraknya yang berusaha menanggulangi penyakit masyarakat dan mendorongnya untuk kemajuan dunia dan ukhrawi berdasarkan petunjuk Alquran.³⁸

Corak atau karakteristik penafsiran yang dilakukan Hamka dalam tafsirnya tidak jauh berbeda dengan tafsir Al-Manār Rasyid Ridhā dan Muhammad 'Abduh. Metode yang dirintis oleh Muhammad 'Abduh ini dikembangkan oleh murid-muridnya, Rasyid Ridhā, Al-Maraghī dan Amin Khulī. Yang mana karya Rasyid Ridhā ini menjadi pacuan yang dipakai oleh Hamka dalam tafsir Al-Azhar. kesamaan corak penafsiran yang dilakukan Hamka dari tafsir Al-Manar ini yang lebih

³³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 1-3 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), p.42

³⁴ Fakhruddin Faiz. *Hermeneutika Alqurani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi....* p.72-73

³⁵ Endad Musyaddad, *Study Tafsir di Indonesia: Kajian Atas Tafsir Karya Ulama Nusantara* (Serang: IAIN SMH Banten dan Penerbit Sintesis, Oktober 2012), p.116-117

³⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 1 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), Cet 1, p.12

³⁷ Endad Musyaddad, *Study Tafsir di Indonesia: Kajian Atas Tafsir Karya Ulama Nusantara* (Serang: IAIN SMH Banten dan Penerbit Sintesis, Oktober 2012), p.12

³⁸ Endad Musyaddad MA. *Study Tafsir di Indonesia: Kajian Atas Tafsir Karya Ulama Nusantara* (Serang: IAIN SMH Banten dan Penerbit Sintesis, Oktober 2012), p.131

mengkaitkan penafsiran dengan memberikan perhatian terhadap sejarah dan peristiwa-peristiwa kontemporer.

Hamka dikenal dengan pemikiran-pemikirannya tentang etika Islam. Konstruksi etika Hamka dibangun atas fondasi *Tauhid*, dan *fiilsafat*. Karena menurutnya, motivasi perbuatan seorang muslim itu bersifat transdental, yakni mencari ridho Allah Swt. untuk kebahagiaan Dunia dan Akhirat. Perbuatan moral seorang muslim hendaknya didasari pandangan dunia *tauhid* yang melampaui kepentingan pragmatis. Maka tidak salah jika pemikiran Hamka disebut dengan corak rasional-religius.³⁹

c. Makna Yahudi

Yahudi adalah kepercayaan yang unik untuk orang atau bangsa Yahudi. Yahudi adalah istilah yang merujuk kepada sebuah agama, etnisitas atau suku bangsa.⁴⁰ Secara *Etimologi*, Kata *Yahūd* diawali dengan *alif* dan *lam* yaitu اليهود digunakan untuk merujuk kepada “Bangsa Yahudi”. Secara *Terminologi*, bahwa Yahudi adalah manusia-manusia pilihan dan mempunyai sifat kepemimpinan atas bangsa manusia⁴¹. kata Yahudi dapat dikatakan dengan istilah Bani Israil dan Ahli Kitab.

Yahudi yang menetap di tanah Palestina yang menjadi suatu organisasi yaitu Yahudi Zionisme. Ditinjau dari kata Zionisme, berasal dari kata *Zion* atau *Sion* yaitu sebuah nama bukit yang terletak disebelah selatan Baitul Maqdis.⁴² Ditunjuk sebagai tanah air Yahudi.⁴³ Zionisme adalah gerakan Nasional orang Yahudi dan budaya Yahudi yang mendukung terciptanya sebuah Tanah Air Yahudi di wilayah yang didefinisikan sebagai tanah Israil.⁴⁴ Juga sebagai penolong kaum Yahudi baik moral maupun materil agar mereka bertempat tinggal di Palestina. kata Yahudi, dalam Alquran disebutkan sebanyak 9 kali. Delapan kali disebutkan dalam bentuk اليهود terdapat dalam Qs. al-Baqarah: 113 dan 120, Qs. al-Māidah: 18, 51, 64, 82, Qs. at-Taubah: 30. Dalam bentuk يهودي yang mengandung makna “Yahudi” sebagaimana disebutkan dalam Qs. ali-‘Imrān: 67.⁴⁵

d. Karakter Yahudi

Karakter-karakter orang Yahudi dalam Alquran yang ditafsirkan oleh Hamka dalam tafsir Al-Azhar maupun tafsir lainnya yang berlaku pada zaman Nabi Musa maupun Nabi Muḥammad Saw, ini tergambar dalam beberapa ayat Alquran, diantaranya:

1. Yahudi Terhadap Nabi Musa a.s

Dikatakan bahwa, membawa penduduk Bani Israil ke Palestina hanya menimbulkan peperangan. Sebagaimana terdapat dalam qs. Al-maidah ayat 22.

2. Membunuh Para Nabi, Qs. ali-‘Imrān: 21-22
3. Menganggap Dirinya Pintar, Firman Allah Swt. Dalam Qs. al-Baqarah: 142 dan Qs. ali-‘Imrān: 19
4. Kebencian Yahudi Terhadap Islam, Firman Allah Dalam Qs. al-Baqarah: 120
5. Paling fanatik terhadap leluhurnya dan tradisi, hal ini diungkapkan dalam Alquran Surat al-Baqarah: 170
6. Mengubah Arti Kata, Firman Allah dalam Qs. an-Nisā: 46

³⁹ Abdul Haris, *Etika Hamka, Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*, (Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, Desember 2010), Cet 1, p.Vii

⁴⁰ <https://id.m.wikipedia.org/AgamaYahudi-Wikipedia-Bahasa-Indonesia>, Diambil Pada 21-06-2018, 15.20 Wib

⁴¹ Ahmad Shalaby, *Perbandingan Agama: Agama Yahudi* (Jakarta: Bumi Aksara, September 1991), Cet 1, ... p.106

⁴² Ahmad Shalaby, *Perbandingan Agama: Agama Yahudi* (Jakarta: Bumi Aksara, September 1991), Cet 1, p.99

⁴³ <http://id.id.facebook.com>notes>apak> – diambil pada: 17-05-2018, pukul 14.45

⁴⁴ <http://id.wikipedia.org>wiki>zionisme> – diambil pada: 17-05-2018, pukul 14.30

⁴⁵ Editor Kepala: M. Quraisy Shihab, *Ensiklopedia Alquran*, Jil 3... p. 1092

7. Sikap Yahudi Terhadap Nabi, Qs. al-Baqarah: 102
8. Membuat Kedzholiman Dalam Hukum, Firman Allah Dalam Qs. an-Nisā: 60
9. Menyebar Kebohongan, Firman Allah dalam Qs. al-Mā'idah: 41
10. Merasa orang pilihan Tuhan
11. Mempunyai Sifat Munafik qs. Al-hasyr ayat 11
12. Membenci Malaikat Jibril, Dalam Qs. al-Baqarah: 97⁴⁶
13. Mengingkari Perjanjian, Qs. al-Baqarah: 100⁴⁷ dan lain sebagainya.

Orang Yahudi mengingatkan kepada ummat, bahwa yang terpenting adalah bukan meyahudikan orang yang belum beragama, namun mencari cara meyahudikan ummat Muḥammad Saw. Sebab jika Islam telah merata di dunia maka Yahudi akan hilang, dan jika Aqidah diinsafi maka Yahudi akan tertelan⁴⁸.

e. Yahudi Dewasa Ini

Yahudi saat ini merekrut Yahudi lainnya untuk tinggal di Yerusalem dewasa ini membuat tembok Negara sendiri. Sejak peperangan antara Nabi Daud dan mengalahkan raja Jalut sebagaimana dalam Qs. al-Baqarah: 251 lalu memenangkan tembok besar Yerusalem dan menetap di sana, juga sejak berakhirnya perang salib yang ditandai dengan kekalahan pasukan salib Palestina. Orang-orang Barat melampiaskan dendamnya dengan cara menjajah, menjatuhkan kekhalifahan dan memecah persatuan umat Islam. Masih ingat bagaimana kaum Zionis-Salibis menjajah Palestina, Balkam, Irak, Afghanistan, Khasmir, Chechnya, Filipina, Thailan, Aeakan, Somalia, Sudan, Libanon dan Negeri-Negeri Islam lainnya. Dalam iklim kebencian terhadap Islam muncullah orientalisme; sebuah study tentang kebudayaan, sejarah dan tradisi Islam, serta prilaku kaum muslimin dengan tujuan mencari cara untuk menyerang Islam dan kaum muslimin. Gerakan Orientalisme memiliki kaitan erat dengan lembaga intelijen Zionis-Salibis. Merupakan perpanjangan tangan dari kekuatan asing yang menjajah negeri-negeri kaum muslimin. Karena itu, sebagian besar karya kaum orientallis dipenuhi kebohongan, distorsi, dan penyimpangan. Dalam peperangan, kaum orientalis berusaha menyerang Alquran. Ketika gagal, menyerang sunnah Nabi. Mereka sebarakan pemikiran bahwa sunnah tidak disusun pada zaman Rasulullah Saw. karena ia sendiri yang melarangnya agar Alquran tidak tercampur dengan sunnah. Karenanya sebagian muslim lebih menghafal Alquran dari pada Hadis. Itulah salah satu provokator yang dilakukan orientaslime karena mereka mengetahui bahwa Hadis merupakan sumber kedua hukum Islam.⁴⁹

Pada 27 Desember 2008. Langit Gaza penuh asap akibat tebaran senjata kimia Israel. rudalnya Jet-jet tempur F15 dan F16, Helikopter Apache Amerika-Israel, Tank-tank Markava menghambur peluru dan menghantam bumi Gaza. Menurut media massa Israel bilang, "serangan itu telah direncanakan dengan matang selama 6 Bulan

Penyerangan ataupun teror terhadap Palestina terus berlanjut hingga sekarang demi merebut kekuasaan wilayah. Perdana Menteri Israel setelah Benjamin Netanyahu adalah Ehud Barak, dan Ariel Sharon. yang masih berkuasa di Israel dalam penyerangan Gaza sekarang adalah Ehud Olmert. 4 fraksi utama di Palestina (JIP) yang berkuasa sekarang adalah HAMAS dengan perdana Menteriya Ismil Haniya.

f. Ayat-Ayat Alquran Tentang Yahudi

Dalam Alquran ayat-ayat tentang Yahudi yang berkaitan langsung menyebut dengan kata Yahudi sebanyak 9 kali. diantaranya dalam kata اليهود terdapat dalam Qs. al-Baqarah: 113, 120, Qs.

⁴⁶ <http://resensiakhirzaman.blogspot.co.id/76karakter-yahudi-dalam-alquran /karya-syaikh>

⁴⁷ <http://harun-lubis.blogspot.co.id/76-karakteryahudi-dalam-alquran>

⁴⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 1 ... p. 295

⁴⁹ Zaghulul Rahgib Al-Najjar, *Buku Induk Mukjizat Ilmiah Hadis Nabi Saw.* (Jakarta: Zaman, 2010), Cet 1,p. 21

al-Mā'idah: 18, 51, 64, dan 82, Qs. at-Taubah: 30. dalam kata *يهوديا* dalam Qs. ali-'Imrān: 67,⁵⁰ dan dalam bentuk kata *هادوا* terdapat dalam Qs. al-Baqarah: 62 dan al-An'am: 146.⁵¹

Klasifikasi ayat-ayat berikut :

1. Berkaitan dengan Keimanan Yahudi
2. Berkaitan dengan Ibadah Yahudi
3. Berkaitan dengan Akhlak Yahudi

Adapun ayat-ayat Alquran tentang Yahudi secara Umumnya adalah terdapat beberapa ayat sebagai berikut: "Qs. al-Baqarah, ayat 8,21, 40,62, 75, 80,83,103, 109-120, 113, 159. Qs. ali-'Imrān ayat 52-55, 65-66, 67⁵², 75⁵³, 72-78,93,94,99,119,181, 118,124. Qs. An-Nisā ayat 46,47, 51,54, 160,162. Qs. al-Mā'idah ayat 12,19, 18,51, 64, 32,41,45,59,68 dan 78-82. Qs. al-An'am ayat 100, 146, 156. Qs. an-Nahl ayat 124, 118. Qs. al-A'raf ayat 167, 172. Qs. at-Taubah: 30, 34. Qs. Yūnus Ayat 68. Qs. Hūd: Ayat 110. Qs. ar-Ra'd Ayat 36. Qs. al-Hijr: 2, 11, 1, 15. Qs. al-Kahfi Ayat 32. Qs. Maryam Ayat 37. Qs. al-Hajj Ayat 17, 40. Qs. Shād Ayat 11 Qs. al-Jumu'ah Ayat 5 dan 6 Qs. al-Hasyr Ayat 2, 11, 1 15 Qs. al-Fāth Ayat 27, Qs. Muḥammad Ayat 26 Qs. al-Kautsār Ayat 3, Qs. al-Ikhlāsh Ayat 1."

g. Penafsiran Hamka Tentang Yahudi

Telah dijelaskan pembahasan mengenai ayat-ayat Yahudi bahwasanya Kata *al-Yahūd* اليهود terdapat dalam Qs. al-Baqarah: 113 dan 120, Qs. al-Mā'idah:18⁵⁴, 51⁵⁵, 64⁵⁶, 82⁵⁷, Qs. at-Taubah: 30 dan ali-'Imrān: 67 dalam bentuk kata *يهوديا*, juga dalam Qs. al-Baqarah: 62 dan al-An'am: 146 dalam bentuk kata *هادوا*.

Diuraikan bagaimana menurut penafsiran Hamka dalam Tafsirnya mengenai ayat-ayat yang membahas Yahudi tersebut, sebagai berikut:

1. Menegenai Keimanan orang Yahudi

Hal ini menyimak dari kandungan ayat Qs. al-Mā'idah:69

Kaitannya terhadap Iman Kepada Allah, terdapat dalam Qs. al-Mā'idah: 82

- a. Kaitannya dengan Beriman kepada Hari Akhir, tercantum pula dalam Qs. al-Baqarah: 111-112
- b. Berkaitan dengan Ibadah, attaubah ayat 10, al-baqarah ayat
- c. Berkaitan dengan Akhlak yakni Dengki terhadap keberuntungan orang lain dan menghalangi jalan orang lain. dalam Qs. an-Nisā: 54 dan 160⁵⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung oleh penulis mengenai ayat-ayat dan surat Alquran yang membahas judul penelitian terkait yaitu Yahudi dalam Alquran, baik secara penelusuran media internet, ebook, dan melihat langsung ke dalam Mushaf Alquran yang ada. Bahwasanya Ayat-ayat Alquran yang membicarakan tentang Yahudi terdapat 23 surat baik pembahasannya secara langsung maupun tidak langsung.

⁵⁰ Muhammad Abdul Baqi', *Mu'jam Al-Mufahras Li-Alfādzil-Qurān* (Beirut: Darel Fikr, 1992), Cet. 3, p.941

⁵¹ Quraisy Shihab, dkk, *Ensiklopedia Alquran*, Jil. 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2007), p.1093

⁵² Afdzalurrahman, *Ensiklopedia Alquran: Kajian Kosa-Kata*, Jil. 3 (Jakarta: Lentera Hati, September 2007), p.1093

⁵³ Afzalurrahman, *Indeks Alquran* (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, September 1997), Cet 1, p.323-324

⁵⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 6 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), p.184-190

⁵⁵ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 6 ... p.273-281

⁵⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 6 ... p.304-309

⁵⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz 6 ... p.336-342

⁵⁸ Syafiin Mansyur, *Dasar-Dasar Beragama dalam Islam*, Jil 1 (Serang: Fudpress, 2011), Cet 1, p.182-183

h. Analisis tafsir al-azhar hamka

Analisis yang dilakukan penulis terhadap ayat-ayat Yahudi dalam Tafsir Hamka ini tergolong kepada analisis secara Historis, Teologis dan Fenomenologis:

1. Secara Historis

Dalam pembahasan Tafsir Al-Azhar karya Hamka, beliau mengkaji sedikitnya dari sosio Historis atau sejarah, yakni mengenai adanya perebutan kekuasaan Al-Quds di Yerusalem. Meski tidak banyak mengungkapkan berdasarkan historis, namun ada beberapa ayat Alquran yang ditafsirkan Hamka dalam segi historis Yahudi tersebut, terdapat dalam tafsir Al-Azhar jil 1 yakni juz 1,2 dan 3 dari masa Nabi Musa hingga Ummat Muhammad SAW.

Kerusakan ancaman bagi penduduk Arab. Batas sebelah selatan Mesir, Utara Basrah, Timur Karkuk dan Mausil (Irak), Barat ialah Madinah Munawwaroh, termasuk haibar yang mereka tinggalkan 14 bad lalu. Usaha mereka tidak akan berhasil karena Negara itu berdiri atas dasar keadilan.

2. Secara Teologis,

Dalam sisi keagamaan orang Yahudi, jika dikemukakan terdapat keimanan yang diyakini dan anutnya, yakni beriman kepada Tuhan Allah, hari Akhir, dan berbuat amal baik. juga dari segi Ibadah dan Kitab Suci, yang mengagungkan Uzair, dan memiliki Kitab Taurat. serta kepercayaan terhadap beberapa Nabi, juga beberapa Malikat saja yang mereka yakini salah satunya Malaikat Mikail dan membenci Malaikat Jibril.

3. Secara Fenomenologis

Orang Yahudi sulit untuk berdamai karena ambisinya untuk menang sendiri, mereka bersikap arogan, juga mengakui apa yang tidak disyariatkan dalam kitab suci, dan lain sebagainya. ditambah adanya dukungan terhadap Yahudi, diantaranya: Yahudi Zionisme, Amerika Serikat, Eropa, Jerman, dan Negara-negara lainnya. Yahudi bersedia memberikan bantuan sebanyak-banyaknya kepada duabelah pihak yang berperang, sehingga mendapatkan Bunga yang besar dan negeri-negeri itu remuk dengan sendirinya. Melalui Film, orang Yahudi mengendalikan Akhlak Dunia. Setelah perang kedua, orang Yahudi disuruh membentuk Negara Israel di Palestina. Mereka juga mencampakkan peyakit dari dari bahu mereka ke pundak bangsa Arab, padahal bangsa Aab tidak pernah membenci Yahudi seperti Yahudi membenci Kristen.

3. PENUTUP

Penafsiran Hamka tentang Yahudi sangat relevan dengan keadaan sekarang ini, Adapun kaitannya dengan Al-Quds, membahas sosio historisnya dari zaman Nabi Musa pada masa Bani Israil yang saat ini menjalin hubungan Zionis Yahudi yang ingin memasuki daerah Al-Quds dengan dalih menguasai daerah tersebut seutuhnya, sehingga mengusir Ummat Muhammad Saw dari keimanannya. Karakter-karakter orang Yahudi yang menjadi perhatian kewaspadaan ummat Islam agar tidak mudah terpedaya oleh berbagai ambisinya untuk menghancurkan Islam hingga dewasa ini. Diantara karakter-karakter Yahudi adalah:

- a. Merasa sebagai orang Pilihan Tuhan
- b. Paling fanatik terhadap leluhur dan tradisinya
- c. Merasa benar dengan agama dan kaumnya
- d. Mengaku sebagai “Anak Tuhan”
- e. Mempunyai sifat Munafik

Tidak mendengarkan risalah yang dibawa para Rasulullah. dan lain sebagainya. Penafsiran Hamka tentang Yahudi dewasa ini berdasarkan aplikasinya, karena melihat dari berbagai segi, diantaranya: sosio historis, teologis dan fenomenologisnya dan melihat keadaan dari zaman ke zaman pemberontakan semakin menjadi, maka lebih menekunkan untuk mempelajari ilmu Agama

secara luas guna memperkuat keimanan dengan baik agar tidak mudah terpedaya oleh berbagai macam anan Yahudi, utamanya terhadap ummat Muhammad Saw hingga dewasa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Abas, Erjati. *Belajar Seni Memimpin Pada Muhammad*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido. 2014.
- 2) Adrie Mesapati, Arnie Sanib, Mutia Sari.
- 3) *Misteri Dunia Menurut Alquran*. Edisi ke 2. Bandung: Pt. Mizan Pustaka. Mizania. 2016
- 4) Afzalurrohman. *Indeks Alquran*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. 1997. Cet 1.
- 5) Agus, Bustanuddin. *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007
- 6) Alquran Digital, Pdf.
- 7) Al-Munawi, Imam. *Faidhul Qadir: Syarah Jami' Ash-Shaghir*. Jil. 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2012
- 8) Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. Juz 4. Semarang: CV. Toha Putra. 1973
- 9) An-nawawi, Imam. *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawiyah*. Terj: Tim Sholahuddin, Hadits Ke 5. *Bid'ah dan Agama*. Jakarta Timur: Sholahuddin Press. 2011
- 10) Aris, Anwar. *Israel Is Not Real. Negara Fiktif di Tanah Rampasan*. Jakarta; Rajut Publishing House, 2009. Cet 1
- 11) Arifin, *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*. Jakarta: Golden Rayon Press. 1986. Cet.1
- 12) Az-zuhaily, Wahbah. "*Tafsir Al-Munir*". Terj: Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Juz 1. Pdf. Damasyqy: 2009
- 13) Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*. Jil 2. Jakarta: Gema Insani. 2013
- 14) Baidan, Nashruddin. *Metode Penafsiran Alquran*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- 15) Chirzin, Muhammad. *Mengerti Asbabunnuzul*. Jakarta: Zaman. 2015. Cet. 1.
- 16) Editor Kepala: Shihab, Quraish. *Ensiklopedia Alquran*. Jil 3. Jakarta: Lentera Hati. 2007
- 17) Editor. Iqbal, Muhammad. *Lembaga Budi Prof. Dr. Hamka*. Jakarta: Republika Penerbit. 2016. Cet 1.
- 18) Editor, Marten L. Sinaga, Mth. *Agama-Agama Memasuki Milenium Ke 3*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2000.
- 19) Editor, Sahabudin. Et Al. Edisi Revisi. *Ensiklopedia Alquran (Kajian Kosa-Kata)*. Jil.3. Jakarta: Lentre Hati. 2007
- 20) Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutika Alqurani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Penerbit Qalam. 2003. Cet 3.
- 21) Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1982
- 22) Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 14. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1982
- 23) Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Juz 3. Jakarta: Panjimas Pustaka. 1982
- 24) Hamka. *Tafsir Al-Azhar: Karya Agung Ulama Nusantara*. PTS Islamika Publishing House. 2015. Terbitan Pertama.
- 25) Hamka. *Tasawuf Modern: Bahagia Itu Dekat Dengan Kita Ada di dalam Diri Kita*. Jakarta: Republika Penerbit. 2015
- 26) Hamka. *Pelajaran Agama Islam*. Editor: Iqbal Santosa. Jakarta: Republika Penerbit. 2018. Cet 1
- 27) Haris. Abdul. *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional Religious*. Yogtakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang. 2010. Cet 1.
- 28) Irawan, Agung. *Rahasia Dendam Israel*. Jakarta Selatan: Kinza Books. 2009. Cet 1
- 29) Jadul Ahmad Mawla dan Abu Al-Fadhl Ibrohim. *Buku Indiuk Kisah-Kisah Alquran*. Jakarta: Zaman. 2009. Cet.1
- 30) Jamil, "*Hubungan Antara Umat Beragama dalam Perspektif Tafsir Alquran*". Tesis, *Studi Hukum Islam, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan*.
- 31) Kementrian Agama RI, *Alquran Dan Tafsirnya*. Jil 8. Jakarta: Widya Cahaya. 2011
- 32) K.H.Q. Sholeh, H.A.A. Dahlan, Dkk. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Alquran*. Bandung: Cv Penerbit Ponegoro. 2000.
- 33) Kimball, Charless. *Kala Agama Jadi Bencana*. Terj: Nurhadi. Bandung: Mizan Pustaka. 2003. Cet 1
- 34) Lubis, Mochtar. *Menggapai Dunia Damai*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- 35) Mansyur, Syaifiin. *Dasar-Dasar Beragama dalam Islam*. Jil. 1. Serang: Fudpress. 2011. Cet. 1
- 36) Makarim, Syaikh Nashir Syirazi. *Al-Amsal Fi Tafsiri Kitabullah Al-Munzal*. Jil 1. Terbitan Mu'assasah Al-Bi'tsah. Terj: Ahmad Sobandi, Dkk. Jakarta: Gerbang Ilmu Press. Beirut. 1992.
- 37) Marsden, George. *Agama dan Budaya Amerika*. Orlando. Florida. USA. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi 1996.
- 38) Mustaqim, Abdul. *Sketsa Episteologi Tafsir Quran*. Seri Disertasi. Yogyakarta: Penerbit Lkis Group. 2010

- 39) Musyaddad, Endad. *Study Tafsir di Indonesia: Kajian Atas Tafsir Karya Ulama Nusantara*. Serang: IAIN SMH Banten dan Penerbit Sintesis. 2012
- 40) Nata, Abuddin. *Metodologi Study Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2012. Cet-19
- 41) Prawironegoro, Darsono. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Nusantara Consulting, 2010. Cet 1
- 42) Qutaibah, Ibnu. *Ensiklopedia Hadits: Takwil Mukhtalaf Al-Hadis*, Vol 1. Jakarta: Baniya Publishing. 2010
- 43) Quthan, Mana'ul. *Pembahasan Ilmu Alquran*. Ed 1. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta. 1993.
- 44) Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Quran*. Terj: Annur Rafiq Shaleh Tahmid Jil. 1. Jakarta; Robbani Press. 2003
- 45) Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Quran*. Terj: Annur Rafiq Shaleh Tahmid Jil.2. Jakarta: Robbani Press 2003.
- 46) Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Quran*. Terj: Annur Rafiq Shaleh Tahmid Jil. 7. Jakarta: Robbani Press. 2003
- 47) Rahgib, Zaghlul Al-Najjar. *Buku Induk Mukjizat Ilmiah Hadis Nabi Saw*. (Jakarta: Zaman. 2010. Cet 1
- 48) Rosadi, Andi. *Tafsir Kontemporer*. Serang: Departemen Pendidikan dan Budaya Banten Press. 2015.
- 49) Rostiani, Yeyen. *Inside Gaza: Genosida Israel di Gaza dan Palestina*. Jakarta Selatan: Kinza Books. 2009. Cet 1.
- 50) Saed, Abdullah. *Alquran Abad 21*. Bandung: Pt. Mizan Pustaka. 2016. Cet 1
- 51) Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran*. Vol 2 Ciputat: Lentera Hati. 2000. Cet 1
- 52) Shihab, Quraisy. *Wawasan Alquran. Foxcit Reader. By: Lacarepa-bugis*. Jakarta: Lentera hati.
- 53) Shalaby, Ahmad. *Perbandingan Agama: Agama Yahudi*. Jakarta: Bumi Aksara. 1991. Cet 1.
- 54) Shaleh, Dahlan, dkk. *Asbabun Nuzul*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro. 2000
- 55) Qoriatul Alif Angfiri. "*Penafsiran Sayyid Quthb Tentang Al-Yahūd dalam Tafsir Fii Zhilalil Qurān*". Skripsi. Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010
- 56) Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta CV. 2016. Cet 23
- 57) Sutrisno, Edi. *Budaya Organisasi*. Ed 1 Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011 Cet 2.
- 58) Syafi'I, Abdul Manan. "*Pengaruh Tafsir Al-Manar Terhadap Tafsir Al-Azhar*". Jurnal. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Sultan Toha Saifuddin. Miqot Vol. XXXVIII No.2 Juli-Desember, Jambi, 2014
- 59) Tim Kementrian Agama RI. *Penistaan Agama dalam Perspektif Pemuka Agama Islam*. Jakarta: Puslitbang Kementrian Agama RI. 2014. Cet, 1
- 60) Tim Baitul Kilmah. *Ensiklopedia Pengetahuan Alquran dan Hadis*. Jil 1. Jakarta: Kamil Pustaka. 2013
- 61) Umar, Ratnah. *Tafsir Al-Azhar Karya Hamka: Metode dan Corak Penafsirannya*. Jurnal Al-Asas. Vol. III, NO. 1. 2015
- 62) Wijaya, Aksin. *Hidup Beragama*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press. 2009. Cet. 1